

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN IPS SMP KELAS VIII  
PADA POKOK BAHASAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA**

Artikel Publikasi



Diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Geografi

Diajukan Oleh :

YHOSIDANA DANANG WIJAYA

A610110026

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yhosidana Danang Wijaya

NIM : A610110026

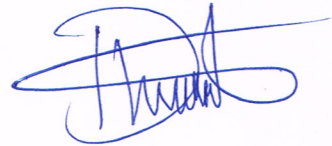
Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran IPS SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Surakarta, 09 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Yhosidana Danang Wijaya

NIM. A610110026

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN IPS SMP KELAS VIII**

**PADA POKOK BAHASAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP**

**DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA**

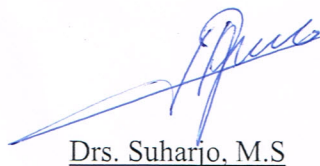
Diajukan Oleh :

Yhosidana Danang Wijaya

NIM. A610110026

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 09 Juli 2015



Drs. Suharjo, M.S

NIK 254

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN IPS SMP KELAS VIII  
PADA POKOK BAHASAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA**

*Yhosidana Danang Wijaya, Drs. Suharjo, M.S.*

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Email: [Yhosidana@gmail.com](mailto:Yhosidana@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengatasi kesenjangan antara bahan ajar (Buku) yang ideal yang dibutuhkan pembelajaran dengan kondisi bahan ajar yang real di lapangan yang belum memenuhi kebutuhan pembelajaran, khususnya dalam pokok bahasan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dan layak digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R n D), dengan model Dick and Carey. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cepogo, Guru IPS kelas VIII, ahli isi materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (Bahan Ajar) terdapat perbedaan yaitu pretes mendapatkan nilai 61,02 dan posttest mendapatkan nilai 71,11 dengan probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Sementara, kelas kontrol tanpa perlakuan mendapatkan nilai 64,08 dan posttest mendapatkan nilai 66,32 dengan probabilitas 0,70. Hasil uji statistik yang dilakukan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai probabilitas  $0,019 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar setelah mendapat perlakuan produk pengembangan bahan ajar pada pembelajaran permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.*

**Kata Kunci :** *pengembangan, bahan ajar dan hasil belajar siswa*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kualitas pendidikan Indonesia masih dinilai rendah (Kunandar, 2010). Rendahnya kualitas pendidikan Indonesia salah satu penyebabnya yaitu bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan belum mampu memberikan hasil belajar atau *outcome* yang maksimal. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung *centered teacher* yang akan menyebabkan pembelajaran pasif serta menempatkan siswa menjadi objek bukan subjek pembelajaran (Supriyanto, 2009). Salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran yang sangat penting dilakukan adalah melalui penggunaan bahan ajar yang baik dalam pendidikan. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo & Jasmadi, 2008 dalam Lestari, 2013).

Peran bahan ajar yang demikian sentral dalam pendidikan, pada kenyataannya bahan ajar cenderung masih menunjukkan terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan yang umum terdapat dalam bahan ajar adalah bahan ajar atau materi pembelajaran terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa (Mudlofir, 2013). Kekurangan yang terdapat dalam bahan ajar menjadi penyebab utama terjadinya kesulitan peserta didik dalam mempelajari berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Bahan ajar mata pelajaran IPS cenderung masih memiliki kekurangan yang meliputi materi ajar yang tersaji di dalam buku siswa jarang dikaitkan dengan objek-objek atau kejadian-kejadian aktual di dunia nyata yang akrab dengan siswa, buku siswa hanya menyajikan definisi dari suatu konsep, contoh permasalahan IPS yang terpisah-pisah dan latihan soal, permasalahan-permasalahan yang disajikan di dalam buku siswa bersifat akademis semata dan pembelajaran IPS Terpadu juga kurang bermakna bagi siswa karena tidak dikaitkan dengan kondisi dan permasalahan yang ada di

sekitar siswa (Bawa dkk, 2014). Kekurangan bahan ajar juga terdapat pada buku pegangan siswa IPS kelas VIII SMP KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2008 yang diterbitkan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional ditemukan beberapa kelemahan dalam pokok bahasan bab III permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya yaitu muatan materi pelajaran dalam buku sangat sedikit, penyajian buku lebih dominan menyajikan konsep, bahasa kurang komunikatif, dan gambar belum berwarna. Materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya sangat perlu dikuasai peserta didik karena Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah lingkungan hidup.

Berdasarkan uraian diatas, maka pengadaan buku ajar pokok bahasan kerusakan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya yang layak atau baik sangat diperlukan peserta didik kelas VIII SMP. Upaya yang dilakukan dalam rangka membuat buku ajar yang baik yaitu peneliti melakukan penelitian “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN IPS SMP KELAS VIII PADA POKOK BAHASAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA” yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cepogo.

## **2. Kajian Pustaka**

Putra (2011) mengemukakan R & D (*Research & development/penelitian dan pengembangan*) adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencaritemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Menurut Mudlofir (2011) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*Intruuctional Materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka

mencapai standar kompetensi (SK) yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Menurut Saliman dkk (2013) IPS adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, yang dikembangkan secara terintegrasi dengan mengambil konsep-konsep esensial dari Ilmu-ilmu Sosial dan humaniora. Dalam mata pelajaran IPS kelas VIII terdapat materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.

Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan hasil-hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yaitu Himmatul Amanah (2013) dan Tri Sutikman (2011), berdasarkan kedua penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesamaan pengembangan bahan ajar untuk membuat bahan ajar yang layak digunakan melalui validasi yang dilakukan oleh ahli.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian R & D / *Research & Development* (Penelitian dan Pengembangan) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Model pengembangan bahan ajar menggunakan model Dick & Carey.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cepogo, Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Cepogo, ahli isi materi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control group pretest and posttest design* : Dalam desain ini subjek penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (VIII B dan VIII C) dan kelompok kontrol (VIII A). Satu kelompok diberi perlakuan (bahan ajar) dijadikan kelompok eksperimen, sementara kelompok yang satunya tidak diberi perlakuan dijadikan sebagai kelompok kontrol.

Teknik analisis data digunakan yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis kriteria kebutuhan bahan ajar siswa, kriteria kebutuhan bahan ajar siswa, dan analisis statistik kuantitatif untuk menganalisis respon siswa terhadap bahan ajar, respon guru terhadap bahan ajar, hasil eksperimen.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kriteria Kebutuhan Bahan Ajar**

Bahan ajar pokok bahasan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dikembangkan berdasarkan kriteria kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar IPS yaitu judul “Belajar Lingkungan Hidup”, bahan ajar *fullcolour* yang berisi teks dan gambar dengan materi yang mengandung fakta, perlu diberikan wawasan, rangkuman, latihan soal dan glosarium, halaman bahan ajar > 30 halaman dengan ukuran kertas B5 menggunakan ukuran huruf 11, dengan jenis huruf “Cambria” dan halaman bahan ajar mempunyai desain berwarna.

### **2. Model Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan bahan ajar menghasilkan produk bahan ajar yang berbentuk buku cetak dengan judul “Belajar Lingkungan Hidup”. Produk pengembangan bahan ajar dibuat berdasarkan analisis kekurangan buku yang sudah ada, kurikulum, serta kriteria kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar yang meliputi materi bahan ajar dikembangkan, dibahas secara luas, dikaitkan fakta, diberi contoh, dilengkapi gambar dan disetiap sub bab diberi wawasan yang berisi fakta. Bahan ajar menyajikan pendahuluan, wawasan, kegiatan siswa (Aksi Hebat), latihan soal (Saimbara) yang dilengkapi dengan gambar kartun wayang jawa. Bahan ajar *fullcolour* dengan warna dominan hijau muda yang mencerminkan tema buku yaitu lingkungan hidup, halaman bahan ajar secara keseluruhan berjumlah 72 halaman dengan ukuran kertas B5 menggunakan ukuran huruf 11, dengan jenis huruf “Cambria” dan halaman

bahan ajar mempunyai desain berwarna yang berupa garis tepi berwarna hijau muda selaras dengan warna cover dan bahan ajar.

Berdasarkan penilaian atau validasi dari ahli isi materi bahan ajar memberikan kesimpulan bahwa bahan ajar belajar lingkungan hidup dalam aspek isi materi sangat baik atau layak untuk digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi dan saran. Sementara penilaian atau validasi dari ahli desain bahan ajar memberikan kesimpulan bahwa bahan ajar belajar lingkungan hidup dalam aspek desain sangat baik atau layak untuk digunakan atau uji coba lapangan sesuai dengan revisi dan saran yang berupa pemberian variasi soal dan latihan dalam bahan ajar serta pemberian peta dalam bahan ajar. Sementara, hasil respon dari siswa kelas VIII memberikan total skor rata-rata secara keseluruhan sebesar 3,4 yang berarti bahwa bahan ajar belajar lingkungan hidup dinilai sangat bagus oleh siswa kelas VIII. Guru IPS SMP kelas VIII memberikan respon terhadap bahan ajar belajar lingkungan hidup dengan rata-rata skor 3,7 yang berarti bahan ajar dinilai sangat baik.

### **3. Hasil Eksperimen**

- a. Eksperimen yang dilakukan dikelas eksperimen yang diberi perlakuan (bahan ajar) didapatkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar -10,087 nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hasil ini sekaligus menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan secara nyata antara *pretest* dan *posttest* setelah mendapat perlakuan bahan ajar.
- b. Eksperimen yang dilakukan dikelas kontrol tanpa perlakuan didapatkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar -2,243 dengan nilai probabilitas  $0,70 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti hasil *pretest* dan hasil *posttest* adalah sama ( rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah sama / tidak berbeda secara nyata).
- c. Hasil pengukuran tingkat *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan nilai probabilitas  $0,019 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti kedua varians populasi adalah tidak sama ( rata-rata nilai *posttest* antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak sama / berbeda secara nyata).

#### **D. KESIMPULAN**

Analisis bahan ajar yang sudah ada, kurikulum, serta kriteria kebutuhan bahan ajar siswa dan guru terhadap bahan ajar menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar. Kriteria bahan ajar berbentuk buku cetak dengan judul “Belajar Lingkungan Hidup” dengan spesifikasi ; materi terkait fakta, diberi contoh, dilengkapi gambar dan disetiap sub bab diberi wawasan yang berisi fakta.

Model bahan ajar menyajikan pendahuluan, wawasan, rangkuman, kegiatan siswa (Aksi Hebat), dan latihan soal (Saimbara), yang semuanya disajikan dengan gambar wayang kartun.

Hasil Eksperimen, eksperimen yang dilakukan dikelas eksperimen yang diberi perlakuan (bahan ajar) didapatkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar -10,087 dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak (Terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*). Sedangkan, eksperimen yang dilakukan dikelas kontrol tanpa perlakuan didapatkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar -2,243 nilai probabilitas  $0,70 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima (Sama/Tidak ada perbedaan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bawa, I Dewa Gede Alit Rai. Sukadi. Teguh, I made. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berorientasi IPS Terpadu Untuk Siswa SMP Kelas VII*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. “Vol 4 : 8”.
- Himmatul Amanah. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Karakter dan Kebencanaan Sebagai Bahan Ajar IPS Kelas VIII Materi Lingkungan Hidup Di SMPN Kabupaten Semarang*. Semarang. Universitas Negeri Semarang “Skripsi”.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Pertama.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Putra, Nusa. 2011. *Research and Development; Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saliman. Widiastuti, Anik. Supardi. Tugiyah. Astuti, Septi Indri. 2013. *Laporan Penelitian Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyanto, Eko. 2009. *Inovasi pendidikan*. Surakarta : MUP (Muhammadiyah University Press).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Tri Sukitman. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Di SDI Surya Buana Malang*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim “Tesis”.